

(Studi Literatur) Pengaruh Model Pembelajaran OIIDE Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa

Natalia Paulina Temi¹, Abdulkadir Rahardjanto², Atok Miftachul Hudha³.

¹Prodi Magister Pendidikan Biologi,
Universitas Muhammadiyah Malang

Jl. Raya Tlogomas, Kota Malang 65144 Indonesia

e-mail: lianpaulina21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model Pembelajaran OIIDE (*orientation, identify, discussion, decision, and engage in behavior*). Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan mahasiswa, melalui meta-analisis data hasil studi pustaka penelitian yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Berdasarkan literature review, didapatkan 10 jurnal dan 3 Tesis dianalisis. Jurnal yang dianalisis adalah jurnal nasional tentang Pengaruh model Pembelajaran OIIDE terhadap kemampuan berpikir kritis, dan sikap peduli lingkungan. Dapat disimpulkan, penelitian ini memiliki hasil analisis, yakni adanya pengaruh dalam penerapan model OIIDE, diungkapkan oleh Ma'rifatillah et all mengemukakan bahwa memasuki tahun ke - 21, berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan, mengalami resesi dikarenakan pendidikan merupakan proses pengembangan kualitas pribadi dan memberikan kontribusi positif bagi kehidupan yang lebih baik baik bagi individu maupun orang lain. Proses pembelajaran ini melibatkan observasi, pengajaran, dan transfer pengetahuan untuk memaksimalkan hasil belajar model OIIDE. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan kesadaran lingkungan adalah model OIIDE. Model ini berfokus pada orientasi, identifikasi, diskusi, pengambilan keputusan, dan menunjukkan sikap/perilaku.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Model pembelajaran, OIIDE, Sikap Peduli Lingkungan

Abstract

This study aims to find out how the application of the OIIDE learning model (*orientation, identify, discussion, decision, and engage in behavior*) is affected. In improving students' critical thinking skills and environmental concerns, through meta-analysis of data results from existing research literature studies. This research uses a type/approach of research in the form of library research or literature study. Based on the literature review, 10 journals and 3 theses were analyzed. The journal analyzed is a national journal on the Influence of the OIIDE Learning model on critical thinking skills, and environmental care attitudes. It can be concluded that this study has the results of analysis, namely the influence in the application of the OIIDE model, revealed by Ma'rifatillah et all stated that entering the 21st year, various aspects of daily life, including education, experienced a recession because education is a process of developing personal qualities and making a positive contribution to a better life both for individuals and others. This learning process involves observation, teaching, and knowledge transfer to maximize the learning outcomes of the OIIDE model. One approach that can be used to improve critical thinking and environmental awareness is the OIIDE model. This model focuses on orientation, introduction, discussion, decision making, and demonstrating attitudes/behavior.

Keywords: Critical Thinking, OIIDE, Environmental Care Attitude, Teaching Model.

I. PENDAHULUAN

Pada abad 21 dunia berkembang sangat cepat dan dinamis. Berbagai aspek kehidupan berkembang dengan pesat untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang ada. Salah satunya adalah aspek pendidikan, dunia pendidikan melakukan berbagai upaya untuk menyempurnakan sistem pendidikan yang ada untuk menghasilkan individu-individu yang dapat bertahan dan bersaing dalam perkembangan zaman. Dalam merealisasikan hal tersebut, setiap individu diberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan dan diberikan keterampilan 4C sebagai bekal untuk menghadapi tantangan yang ada pada abad 21 (Fatus Syarafah *et al.*, 2023). Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan setiap individu untuk bisa mengembangkan karakter dirinya, berakhlak mulia dalam rangka mempersiapkan diri agar bisa memberi peran dalam kehidupan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dilalui oleh setiap manusia dalam hidupnya. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai karakteristik, sehingga akan lebih siap untuk menghadapi masa depan dan mampu membawa negara ke arah yang lebih baik dan lebih maju. Pendidikan adalah proses membina, mendidik, mengawasi, mengendalikan, memengaruhi, dan menransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh pendidik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, membebaskan kebodohan serta membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan (Anshari & Husin, 2019).

Pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin

terhadap di lingkungannya itu dan dengan demikian mereka akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan, diperlukan ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran (Annisa & Eli, 2017), Hal ini dikarenakan model pembelajaran memiliki peran yang besar dalam memberi arah jalannya proses belajar mengajar dan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran (Ma'rifatillah *et al.*, 2019). Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi serta sikap peduli lingkungan pada mahasiswa adalah model pembelajaran OIIDE merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifasi kemampuan berpikir peserta didik, orientasi, identifikasi, diskusi, pengambilan keputusan, dan pengembangan perilaku mahasiswa (Husamah, Pantiwati &, Hudha, 2017).

Model pembelajaran OIIDE ini dapat dikembangkan untuk memecahkan problematika dilematis yang dapat menghasilkan sikap etis dan kemampuan mengambil keputusan etis. Adapun tahapan-tahapan (sintaks) pembelajaran model pembelajaran OIIDE sesuai akronimnya, yaitu *orientation, identify, discussion, decision, and engage in behavior* (Husamah *et al.*, 2018). Dengan langkah-langkah (1) *orientation*, yaitu tahap ini pembelajaran atau pendidikan mengarahkan kepetika ada peserta didik untuk menerima materi yang dipelajari, (2) *identify*, pada tahap ini pendidik mengarah peserta didik untuk melakukan identifikasi terhadap berbagai dilema etis atas problematika etika kehidupan atau etika biologi yang diketahui dan dikemukakan pada tahap orientasi, (3) *discussion*, pada tahap ini pendidik bertindak sebagai fasilitator dan mediator, sedangkan peserta didik

diarahkan untuk melakukan berbagai aktivitas berikut : 1) membentuk kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen (misalnya heterogeny dalam gender, kemampuan akademik, dan lainnya), (4) decision pada tahap ini peserta didik dilatih untuk mampu mengambil keputusan etis atas dilema etis problematika etika kehidupan atau etika biologi yang didiskusikan, (5) engage in behavior pada tahap ini adalah tahap dimana peserta didik ikut terlibat dalam perubahan perilaku atas keputusan etis yang dirumuskan dalam tahap decision (baik sebagai keputusan kelompok dan/ atau keputusan individu) (Hudha & Husamah, 2019). Model pembelajaran OIDDE ini banyak memberikan manfaat baik bagi guru maupun bagi peserta didik yaitu : (1) Peningkatan konsep; bahwa penerapan model pembelajaran OIDDE mampu meningkatkan pengetahuan bioetika, sikap dan perilaku etis, dan kemampuan mengambil keputusan etis, (2) Menambah khazanah model, strategi, metode dan media pembelajaran, sehingga berdampak pada pembelajaran yang bervariasi, lebih bermakna dan tidak monoton (3) Menciptakan suasana belajar lebih kondusif, hidup, menarik, dan menyenangkan, sehingga pembelajaran berlangsung lebih bermakna dan berkualitas. Pembelajaran yang bermakna dan berkualitas akan meningkatkan Prestasi belajar peserta didik (siswa dan/atau mahasiswa), sehingga akan mengangkat mutu sekolah atau pendidikan tinggi; (4) Belajar berpusat pada peserta didik terbentuknya situasi kooperatif dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran menjadi positif, Roger, & Edythe (2004) menegaskan bahwa situasi pembelajaran yang kooperatif akan menciptakan dua tanggung jawab pada para peserta didik, yaitu mempelajari materi yang ditugaskan dan memastikan

bahwa semua anggota kelompok benar-benar mempelajari materi tersebut.; (5) Membangun persepsi positif yang melahirkan perasaan dan tindakan positif pada peserta didik, hal ini dimaksudkan bahwa dengan belajar yang kooperatif setiap diri orang lain akan lahir perasaan dan tindakan positif (Miftachul Hudha *et al.*, 2021).

Model pembelajaran OIDDE seharusnya terus ditingkatkan dan diaplikasikan pada proses pembelajaran, karena model pembelajaran OIDDE telah terbukti efektif dalam kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai karakter, perilaku etis, dan kemampuan berpikir. Hasil penelitian Fariati *et al* (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran OIDDE mampu memberikan pemahaman terhadap pertimbangan etis siswa dalam kaitannya dengan seks pranikah. Kemampuan para siswa dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang terkait dengan tema tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mereka cukup baik atau bahkan tinggi. Hal ini sangat positif bagi siswa karena mencerminkan pemahaman yang kuat dan mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian Husamah *et al* (2017) juga menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran OIDDE melalui Studi Lapangan Terintegrasi di Luar Negeri membantu peserta didik untuk mengidentifikasi masalah etika di lingkungan mereka dan membantu dalam pengambilan keputusan lingkungan etis di lapangan. Selanjutnya hasil penelitian Setyawan (2017) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran OIDDE dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran OIDDE adalah model pembelajaran yang sedang dikembangkan untuk mengkaji berbagai dilema etis terhadap persoalan perilaku kehidupan manusia dalam lingkup etika. Oleh karena itu artikel ini bertujuan mendeskripsikan

Penerapan Model pemebelajaran OIDDE dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru maupun peneliti selanjutnya agar dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran.

II. METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Studi literatur merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Aktivitas penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan, mengerjakan, dan merumuskan data dengan mengaplikasikan cara/program tertentu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada (Sari, 2020).

Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian yang menggunakan referensi atau rujukan yang terancang secara ilmiah, yang meliputi mengumpulkan bahan-bahan referensi, yang berhubungan dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan, dan mengintegrasikan serta menyajikan data. Ciri utama studi pustaka yaitu, (1) peneliti bertantangan secara langsung dengan teks atau data angka, (2) data pustaka bersifat sudah siap dipakai, (3) data pustaka pada dasarnya adalah sumber sekunder, (4) kondisi pada data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2014).

Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun konsep mengenai model *OIDDE* untuk

meningkatkan kemampuan Kolaborasi, kemampuan berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan yaitu, (1) memilih gagasan umum perihal tema penelitian, (2) mencari informasi yang mengangkat tema, (3) spesifikasikan inti penelitian, (4) menyelidiki dan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan dan mengelompokkan bahan bacaan tersebut, (5) memahami dan membuat catatan penelitian, (6) mengulas dan menambah lagi bahan bacaan, dan (7) mengelompokkan lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan. (Sari, 2020).

Sumber data yang menjadi bahan dalam penelitian ini berupa Jurnal dan Tesis. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari 10 jurnal, dan 3 hasil tesis tentang model pembelajaran *OIDDE* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu menelusuri bahan mengenai sesuatu atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Sari, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu media penelitian yang dipusatkan kepada konten positif dan karakteristik dalam media. Teknik analisis isi dapat digunakan untuk mempelajari sifat objek secara tidak langsung melalui uraian terhadap buku, teks, esay, artikel dan semua jenis wacana yang dapat dianalisis (Sari, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *literature review*, didapatkan 12 jurnal dan 3 Tesis dianalisis. Jurnal yang dianalisis adalah jurnal nasional tentang Pengaruh model Pembelajaran *OIDDE* terhadap kemampuan berpikir kritis, dan sikap peduli lingkungan. Hasil Analisis Pengaruh penerapan model *OIDDE* terhadap kemampuan kolaborasi, berpikir kritis dan

sikap peduli lingkungan dapat dianalisis

1. Ary Lasmana, Riskan, dan Muliati Syam (2019) Pengaruh model pembelajaran OIDDE terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 2 Berau pada materi suhu dan kalor. Dari Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JPLF) Eksperimen Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata pre-test siswa adalah 12,31 dan hasil rata-rata posttest adalah 61,31 serta hasil rata-rata N-Gain sebesar 0,56 kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil pre-test dengan post- test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran OIDDE terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 2 Berau pada materi suhu dan kalori.
2. Sartina Jamilah Suarga, dan Eka Damayanti (2022) Model Pembelajaran OIDDE pada Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa MAN 1 Bulukumba dari jurnal Bioedusia: Jurnal Pendidikan Biologi Eksperimen Berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterampilan metakognitif dengan hasil rata-rata pretest siswa adalah 67,87 dan posttest adalah 83,5 dan hasil belajar dengan hasil rata-rata pretest siswa adalah 63,33 dan posttest adalah 88,23. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran OIDDE terhadap keterampilan metakognitif dan hasil belajar pada materi biologi siswa MAN 1 Bulukumba. Dan model pembelajaran OIDDE ini dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan metakognitif dan hasil belajar siswa
3. Karunia Azra Andini (2023) Pengaruh Model Pembelajaran OIDDE (*Orientation, Identify, Discussion, Decision, And Engage In Behavior*) Berbasis Media Quiz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 1 Padang Cermin Tesis Eksperimen Berdasarkan analisis uji one way annova kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa Sig. 0,000 < $\alpha = 0,05$ (5%), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran OIDDE (*orientation, identify, discussion, decision, and engage in behavior*) berbasis media quiz terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas x mata pelajaran biologi di SMAN 1 Padang Cermin.
4. MegalRiskykFitria(2020) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pengembangan Model OIDDE Berbantuan Studi Kasus Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pengembangan Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa rata-rata mencapai skor 84 yang semula adalah 74. Perubahan signifikan terjadi antara kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran yang dikembangkan.
5. Husamah dan Abdulkadir Tahun (2018) *Oidde-Pjbl Learning Model: Problem-Solving Skills And Product Creativity For Environmental Study Of Biology Prospective Teachers Progressive and Fun Education International Seminar Penelitian tindakan kelas (PTK)* Menunjukkan bahwa integrasi PjBL dengan OIDDE telah berhasil mendorong peningkatan keterampilan pemecahan masalah siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi PjBL-OIDDE yang diterapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan memungkinkan siswa

- untuk mampu memilih alternatif solusi yang paling tepat, sebagai penguatan pertimbangan mendalam dan dilandasi keterbukaan terhadap berbagai gagasan kelompok melalui pembelajaran
6. Husamah, Diani Fatmawati, dan Dwi Setyawan tahun (2017) Model Pembelajaran OIDDE pada Matakuliah Pengetahuan Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Jurnal Bioedukatika Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menunjukkan model pembelajaran OIDDE dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa pendidikan biologi.
 7. Gita Syafira(2022) Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Model Pembelajaran OIDDE Terhadap Peningkatan Pengetahuan Etika Lingkungan, Kepedulian Lingkungan, Dan Sikap Etis Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 11 Surabaya Tesis Eksperimen a) Terdapat pengaruh pada peningkatan pengetahuan etika lingkungan peserta didik yakni dari hasil pre-test dan post-test memperoleh taraf yang signifikansi dengan kategori nyata, b) Terdapat pengaruh pada peningkatan kepedulian lingkungan yakni pada angket sebelum melakukan pembelajaran termaksud kategori cukup baik, setelah melakukan pembelajaran didapatkan kategori baik sekali c) Terdapat peningkatan sikap etis peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap membuang sampah ke perairan, rutin melakukan pembersihan selokan, berencana melakukan pengelolaan limbah, dan akan melakukan beberapa upayah seperti menggunakan deterjen *Skills And Product Creativity For Environmental Study Of Biology Prospective Teachers Progressive and Fun Education International Seminar*
- Penelitian tindakan kelas (PTK) Menunjukkan bahwa integrasi PjBL dengan OIDDE telah berhasil mendorong peningkatan keterampilan pemecahan masalah siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi PjBL-OIDDE yang diterapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan memungkinkan siswa untuk mampu memilih alternatif solusi yang paling tepat, sebagai penguatan pertimbangan mendalam dan dilandasi keterbukaan terhadap berbagai gagasan kelompok melalui pembelajaran
1. Husamah, Diani Fatmawati, dan Dwi Setyawan tahun (2017) Model Pembelajaran OIDDE pada Matakuliah Pengetahuan Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Jurnal Bioedukatika Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menunjukkan model pembelajaran OIDDE dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa pendidikan biologi.
 2. Gita Syafira(2022) Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Model Pembelajaran OIDDE Terhadap Peningkatan Pengetahuan Etika Lingkungan, Kepedulian Lingkungan, Dan Sikap Etis Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 11 Surabaya Tesis Eksperimen a) Terdapat pengaruh pada peningkatan pengetahuan etika lingkungan peserta didik yakni dari hasil pre-test dan post-test memperoleh taraf yang signifikansi dengan kategori nyata, b) Terdapat pengaruh pada peningkatan kepedulian lingkungan yakni pada angket sebelum melakukan pembelajaran termaksud kategori cukup baik, setelah melakukan pembelajaran didapatkan kategori baik sekali c) Terdapat peningkatan sikap etis peserta didik yang ditunjukkan

- dengan sikap membuang sampah ke perairan, rutin melakukan pembersihan selokan, berencana melakukan pengelolaan limbah, dan akan melakukan beberapa upaya seperti menggunakan deterjen ramah lingkungan dan menanam pohon.
3. Handri Oktapiani (2023) Pengaruh Model Pembelajaran OIDDE Terhadap Hasil Belajar, Sikap Etis, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Tesis Eksperimen (1) Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen 57% kelas kontrol 42%, (2) Peningkatan sikap etis pada kelas eksperimen yaitu 25% sedangkan kelas kontrol 12%, (3) Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen 26% sedangkan kelas kontrol 11%. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran OIDDE sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, sikap etis dan kemampuan berpikir peserta didik.
 4. Hudha, Handayani dan Dwi Setyawan (2022) Strengthening Metacognitive Skills In Oidde Learning Model Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI) Eksperimen Hasil Penelitian Menunjukkan Keterampilan Metakognitif Siswa Dikelas Eksperimen Menunjukkan Tingkat Keterampilan Perencanaan Sebesar 42%, Pemantauan Sebesar 56%, Dan Evaluasi Sebesar 56%. Oleh Karena Itu, Perlu Membiasakan Siswa Dengan Mengatur Proses Berpikir, Menyadari Berbagai Jenis Kemungkinan Berpikir, Dan Merefleksikan Kemampuannya Untuk Berpikir Dalam Pembelajarannya Sendiri.
 5. Husamah, Setyawan Dwi, dan Fatmawati (2017) OIDDE Learning Model: Improving Higher Order Thinking Skills of Biology Teacher Candidates Jurnal Instruks Internasional Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) model pembelajaran OIDDE telah meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (dilakukan pada: kemampuan berpikir mandiri, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif), 2) kemampuan berpikir tingkat tinggi secara keseluruhan. komponen berpikir adalah kesatuan dan saling Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Berorientasi Etika di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang *International Journal of Community Service Learning Pembelajaran* OIDDE dapat meningkatkan pemahaman siswa SMK sehingga membantu mereka dalam memilih jawaban yang paling tepat. Hal ini dimungkinkan karena adanya penguatan terhadap pertimbangan etis siswa. Kemampuan para siswa untuk mengidentifikasi berbagai faktor penyebab dan pendorong perilaku seks pranikah, dampak dan risiko perilaku seks pranikah, faktor dan dampak aborsi, dan berbagai hal lain yang terkait dengan tema itu mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa cukup baik atau tinggi, dan berarti sangat positif bagi siswa.
6. Atok Miftachul Hudha (2018) mengemukakan *The Effectiveness Of Oidde Learning Model In The Improvement Of Bioethics Knowledge, Ethical Decision, And Ethical Attitude Of Biology Preservice Teachers Journal of Baltic Science Education Eksperimen*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan Dengan model pembelajaran OIDDE adanya peningkatan pengetahuan bioetika, keputusan etis, dan sikap etis guru pelayanan biologi.
 7. Ma'rifatillah, Efendi dan Hasanah. Tahun (2019) Keefektifan model pembelajaran OIDDE dengan strategi

reading infus dalam melatih keterampilan siswa abad 21 pada materi momentum dan impuls *Journal of Physics: Conference Series*, Penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif (a) Berdasarkan skor N-gain, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran OIDDE dengan strategi membaca infus lebih signifikan dibandingkan peningkatan kritis kemampuan berpikir siswa yang mendapat pembelajar OIDDE. (b) Penggunaan model pembelajaran OIDDE dengan strategi reading infus lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan model OIDDE. (c) Penggunaan model pembelajaran OIDDE dengan strategi reading infus lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan kritis kreatif siswa dibandingkan model OIDDE. (d) Model OIDDE dengan strategi membaca infus lebih efektif dalam keterampilan komunikasi siswa yang terlatih.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data kuantitatif dapat disimpulkan bahwa model OIDDE dengan membaca infus lebih efektif dalam menelusuri kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kemampuan komunikasi dan keterampilan kolaboratif. hal ini ditunjukkan dengan nilai gain dan d-value kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

Dari hasil data yang didapatkan dapat diketahui bahwa model pembelajaran OIDDE memiliki dampak terhadap perkembangan keterampilan 4C terutama pada kemampuan Berpikir kritis. Model pembelajaran OIDDE juga sangat berperan dalam pengembangan karakter aspek moral, dan etika, pada mahasiswa perytaan ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dari data-data tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran OIDDE memberikan

dampak yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang meningkat, kemampuan berpikir kritis yang meningkat, sikap etis ketika diterapkannya model pembelajaran OIDDE ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Memasuki tahun ke - 21, berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan, mengalami resesi. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pribadi dan memberikan kontribusi positif bagi kehidupan yang lebih baik bagi individu maupun orang lain. Proses pembelajaran ini melibatkan observasi, pengajaran, dan transfer pengetahuan untuk memaksimalkan hasil belajar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan kesadaran lingkungan adalah model OIDDE. Model ini berfokus pada orientasi, identifikasi, diskusi, elaborasi keputusan, dan pertumbuhan perilaku. Hal ini mempunyai beberapa keuntungan baik bagi guru maupun siswa, seperti peningkatan hasil belajar, hubungan siswa-guru yang lebih baik, dan lingkungan belajar yang lebih menstimulasi. Untuk penelitian selanjutnya, dalam penulisan naskah ini tentunya memiliki banyak kekurangan oleh karenanya haruslah melakukan kajian lebih mendalam dalam mengkaji pembelajaran Model OIDDE. penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, & Eli, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran STM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 98–105.
- Anshari, M., & Husin, H. (2019). Pendidikan Dalam Berbagai Dimensi (Teologis, Biologis, Psikologis dan Sosiologis).

- ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 36–51.
<https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.100>
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Antropologi Indonesia Fatus Syarofah, A., Hartadiyati, E., Siswanto, J., & Eka Wahyu, N. (2023). Analisis Kecakapan Abad 21: Collaboration and Communication Skills Siswa Melalui Penerapan Discovery Learning. *Journal on Education*, 6(1), 7143–7152.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3808>
- Fitriani, Y. S., Juanda, A., Roviati, E., & History, A. (2020). Internalization of Religious Values Using the Argument-Driven Inquiry Model to Improve Critical Thinking Skills during the COVID-19 Pandemic ARTICLE INFO ABSTRACT Internalisasi Nilai-nilai Religius Menggunakan Model Argument Driven Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Masa Pandemi Covid-19. *BIOSPHERE: Journal of Biology Tadris*, 11(2), 139–150.
<https://doi.org/10.24042/biosphere>
- Hudha, A.M., & Husamah, H. (2019). Pendampingan Implementasi Model Pembelajaran OIDDE untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Berorientasi Etika di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 109–115.
<https://doi.org/10.23887/ijcs.v3i3.18635>
- Hudha, A. M., Handayani, N. R., & Setyawan, D. (2022). Good-by Learning Journal: Strengthening Metacognitive Skills in OIDDE Learning Model. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(2), 371–381.
<https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i2.39391>
- Husamah, H., Hudha, A. M., & Pantiwati, Y. (2018). Pendampingan Guru SMPN 8 Kota Malang dalam Mengembangkan Perilaku Etis Siswa Berbasis Model Pembelajaran OIDDE. *International Journal of Community Service Learning*, 2(2), 41–50.
<https://doi.org/10.23887/ijcs.v2i2.14185>
- Ma'rifatillah, I., Efendi, R., & Hasanah, L. (2019). Effectiveness of OIDDE learning model with reading infusion strategy in trained 21st century students' skills on momentum and impulse materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(5).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/5/052014>
- Ma'rifatillah, I., Efendi, R., & Hasanah, L. (2019). Effectiveness of OIDDE learning model with reading infusion strategy in trained 21st century students' skills on momentum and impulse materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(5).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/5/052014>
- Miftachul Hudha, A., Sukarsono, S., & Handayani, N. R. (2021). Penerapan model pembelajaran OIDDE untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran berbasis karakter pada guru pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 269.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9330>
- Miftachul Hudha, A., Amin, M., Bambang Sumitro, S., & Akbar, dun. (2018). The Effectiveness Of Oidde Learning Model In The Improvement Of Bioethics Knowledge, Ethical Decision, And Ethical Attitude Of Biology Pre-Service Teachers. *Of Baltic Science Education*, 17(6), 960–971.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*. ISSN 2715-470 Zed, M. (2014) Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sartina, S., Jamilah, J., Suarga, S., & Damayanti, E. (2022). OIDDE Learning Models on Metacognitive Skills and Cognitive Learning Outcomes of Man 1 Bulukumba Students. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1).
<https://doi.org/10.37058/bioed.v7i1.3271>
- Yasin, M., Magister Pendidikan Matematika, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2023). *Systematic Literature Review: Integrasi Model Problem Based Learning Dengan*

Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah. 4(2).
<https://doi.org/10.46306/lb.v4i2>

Yuni Pantiwati, H., & Miftachul Hudha, A. (2017). OIDDE Learning Model through Integrated Field Studies Abroad to Develop Ethical Decision Skills of Candidate Biology Teachers: Indonesian Perspective. *Educational Process: International Journal*, 6(4), 7–19.
<https://doi.org/10.22521/edupij.2017.64.1>